

01.2023

BONUS POSTER: PUSPARAGAM WASUR

SAINS
UNTUK HIDUP
LEBIH LAMA

GADIS AYMARA
PELESTARI
TRADISI

NATIONAL GEOGRAPHIC INDONESIA

BERSENYAWA DI PAYA PAPUA

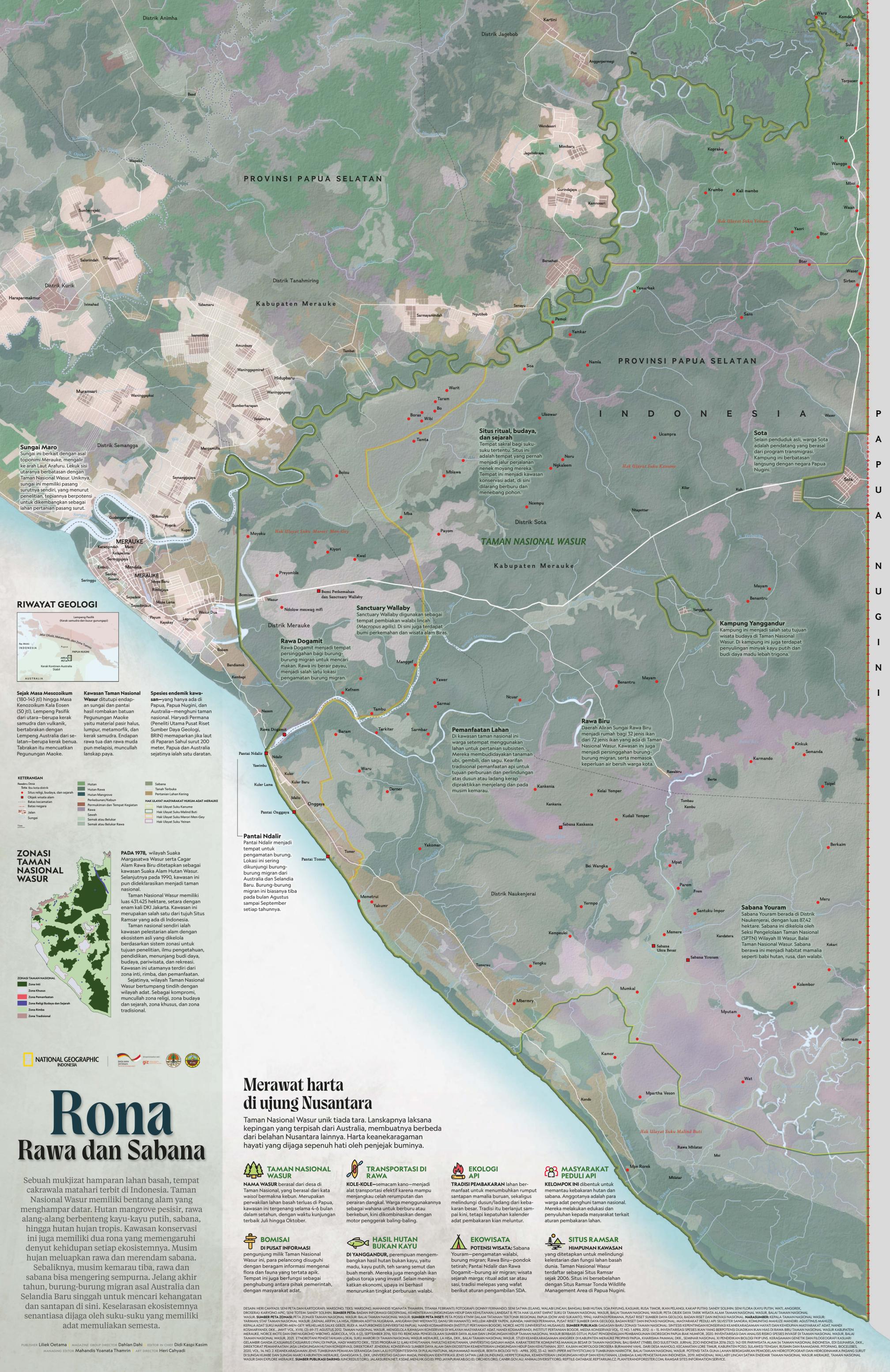
Taman Nasional Wasur memiliki pusparagam nan molek. Bagaimana leluhur, ekologi, dan budaya suku-suku penjaganya mampu berdetak bersama?

RP70.000

MNGI20230101



201350529



PROVINSI PAPUA SELATAN

PROVINSI PAPUA SELATAN

I N D O N E S I A

Sungai Maro
Sungai ini berikat dengan asal topografi Merauke, mengalir ke arah Laut Arafuru. Leluk sisi utaranya berbatasan dengan Taman Nasional Wasur. Uniknya, sungai ini memiliki pasang surutnya sendiri, yang menurut penelitian, teplannya berpotensi untuk dikembangkan sebagai lahan pertanian pasang surut.

RIWAYAT GEOLOGI



Sejak Masa Mesozoikum (180-145 Jt) hingga Masa Kenozoikum Kala Eosen (50 Jt), Lempeng Pasifik dari utara—berupa kerak samudra dan vulkanik, bertabrakan dengan Lempeng Australia dari selatan—berupa kerak benua. Tabrakan itu mencuatkan Pegunungan Maoke.

Kawasan Taman Nasional Wasur ditutupi endapan sungai dan pantai hasil rombakan batuan Kenozoikum Kala Eosen (50 Jt), Lempeng Pasifik dari utara—berupa kerak samudra dan vulkanik, bertabrakan dengan Lempeng Australia dari selatan—berupa kerak benua. Tabrakan itu mencuatkan Pegunungan Maoke.

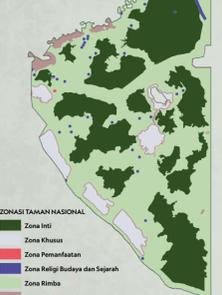
Spesies endemik kawasan—yang hanya ada di Papua, Papua Nugini, dan Australia—menghuni taman nasional. Haryadi Permana (Peneliti Utama Pusat Riset Sumber Daya Geologi, BRIN) memaparkan jika laut di Paparan Sahul surut 200 meter, Papua dan Australia sejatinya ialah satu daratan.

KETERANGAN
Rambu Desa
Seta Ibu kota distrik
Situs ritual, budaya, dan sejarah
Objek wisata alam
Batas kecamatan
Batas negara
Jalan
Sungai

Hutan
Hutan Rawa
Hutan Mangrove
Perkebunan/Yabun
Perumahan dan Tempat Kijang
Rawa
Sawah
Semak atau Belukar
Semak atau Belukar Rawa

HAK ULAYAT MASYARAKAT HUKUM ADAT MERAUKE
Hak Ulayat Suku Kamomo
Hak Ulayat Suku Malind Buti
Hak Ulayat Suku Marori Men-Gey
Hak Ulayat Suku Yeyan

ZONASI TAMAN NASIONAL WASUR



PADA 1978, wilayah Suaka Margasatwa Wasur serta Cagar Alam Rawa Biru ditetapkan sebagai kawasan Suaka Alam Hutan Wasur. Selanjutnya pada 1990, kawasan ini pun dideklarasikan menjadi taman nasional. Taman Nasional Wasur memiliki luas 431.425 hektare, setara dengan enam kali DKI Jakarta. Kawasan ini merupakan salah satu dari tujuh Situs Ramsar yang ada di Indonesia. Taman nasional sendiri ialah kawasan pelestarian alam dengan ekosistem asli yang dikelola berdasarkan sistem zonasi untuk tujuan penelitian, ilmu pengetahuan, pendidikan, menunjang budidaya, budaya, pariwisata, dan rekreasi. Kawasan ini utamanya terdiri dari zona inti, rimba, dan pemanfaatan. Sejatinya, wilayah Taman Nasional Wasur bertumpang tindih dengan wilayah adat. Sebagai kompromi, muncullah zona religi, zona budaya dan sejarah, zona khusus, dan zona tradisional.



Rona Rawa dan Sabana

Sebuah mukjizat hamparan lahan basah, tempat cakrawala matahari terbit di Indonesia. Taman Nasional Wasur memiliki bentang alam yang menghampar datar. Hutan mangrove pesisir, rawa alang-alang berbenteng kayu-kayu putih, sabana, hingga hutan hujan tropis. Kawasan konservasi ini juga memiliki dua rona yang memengaruhi denyut kehidupan setiap ekosistemnya. Musim hujan meluapkan rawa dan merendam sabana. Sebaliknya, musim kemarau tiba, rawa dan sabana bisa mengering sempurna. Jelang akhir tahun, burung-burung migran asal Australia dan Selandia Baru singah untuk mencari makanan dan santapan di sini. Keselarasan ekosistemnya senantiasa dijaga oleh suku-suku yang memiliki adat memulihkan semesta.

Merawat harta di ujung Nusantara

Taman Nasional Wasur unik tiada tara. Lanskapnya laksana kepingan yang terpisah dari Australia, lebarnya berbeda dari belahan Nusantara lainnya. Harta keanekaragaman hayati yang dijaga sepenuh hati oleh penjajak buminya.

TAMAN NASIONAL WASUR

NAMA WASUR berasal dari desa di Taman Nasional, yang berasal dari kata wasoi bermakna kebun. Merupakan perwakilan lahan basah terluas di Papua, kawasan ini tergenang seluas 4-6 bulan dalam setahun, dengan waktu kunjungan terbaik Juli hingga Oktober.

TRANSPORTASI DI RAWA

KOLE-KOLE—semacam kano—menjadi alat transportasi efektif karena mampu menjangkau celah rerumputan dan perairan dangkal. Warga menggunakannya sebagai wahana untuk berburu atau berkebun, kini dikombinasikan dengan motor penggerak baling-baling.

EKOLOGI API

TRADISI PEMBAKARAN lahan bermanfaat untuk menumbuhkan rumput santapan mamalia buruan, sekaligus melindungi dusun/ladang dari kebakaran besar. Tradisi itu berlanjut sampai kini, tetapi kalender adat pembakaran kian meluntur.

MASYARAKAT PEDULI API

KELOMPOK ini dibentuk untuk memantau kebakaran hutan dan sabana. Anggotanya adalah para warga adat penghuni taman nasional. Mereka melakukan edukasi dan penulihuan kepada masyarakat terkait aturan pembakaran lahan.

BOMISAI DI PUSAT INFORMASI

pengunjung milik Taman Nasional Wasur ini, para pelancong disugahi dengan beragam informasi mengenai flora dan fauna yang tertata apik. Tempat ini juga berfungsi sebagai penghubung antara pihak pemerintah, dengan masyarakat adat.

HASIL HUTAN BUKAN KAYU

DI YANGGANDUR, perempuan mengemban hasil hutan bukan kayu, yaitu madu, kayu putih, teh sarang semut dan buah merah. Mereka juga mengolah ikan gabus toraja yang invasif. Selain meningkatkan ekonomi, upaya ini berhasil menurunkan tingkat perburuan walabi.

EKOWISATA

POTENSI WISATA: Sabana Youram—pengamatan walabi, burung migran; Rawa Biru—pondok tetrah; Pantai Ndalir dan Rawa Dogamit—burung air migran; wisata sejarah marga; ritual adat sar atau sasi, tradisi melepas yang wafat berikut aturan pengambilan SDA.

SITUS RAMSAR

HIMPUNAN KAWASAN yang ditetapkan untuk melindungi kelestarian dan fungsi lahan basah dunia. Taman Nasional Wasur terdaftar sebagai Situs Ramsar sejak 2006. Situs ini bersebelahan dengan Situs Ramsar Tonda Wildlife Management Area di Papua Nugini.

Situs ritual, budaya, dan sejarah

Tempat sakral bagi suku-suku tertentu. Situs ini adalah tempat yang pernah menjadi jalur perjalanan nenek moyang mereka. Tempat ini menjadi kawasan konservasi adat, di sini dilarang berburu dan menebang pohon.

Sota

Selain penduduk asli, warga Sota adalah pendatang yang berasal dari program transmigrasi. Kampung ini berbatasan langsung dengan negara Papua Nugini.

TAMAN NASIONAL WASUR

Kabupaten Merauke

Sanctuary Wallaby

Sanctuary Wallaby digunakan sebagai tempat pembiakan walabi lincah (*Macropus agilis*). Di sini juga terdapat bumi perkemahan dan wisata alam Biras.

Rawa Dogamit

Rawa Dogamit menjadi tempat persinggahan bagi burung-burung migran untuk mencari makan. Rawa ini berair payau, menjadi salah satu lokasi pengamatan burung migran.

Rawa Biru

Daerah aliran Sungai Rawa Biru menjadi rumah bagi 32 jenis ikan dari 72 jenis ikan yang ada di Taman Nasional Wasur. Kawasan ini juga menjadi persinggahan burung-burung migran, serta memasok keperluan air bersih warga kota.

Pemanfaatan Lahan

Di kawasan taman nasional ini warga setempat menggunakan lahan untuk pertanian subsisten. Mereka membudidayakan tanaman ubi, gembli, dan sagu. Kearifan tradisional pemanfaatan api untuk mengusir atau ladang kerap dipraktikkan menjelang dan pada musim kemarau.

Kampung Yanggandur

Kampung ini menjadi salah satu tujuan wisata budaya di Taman Nasional Wasur. Di kampung ini juga terdapat penyulingan minyak kayu putih dan buai daya madu lebah trigona.

Sabana Youram

Sabana Youram berada di Distrik Naukenjerai, dengan luas 87,42 hektare. Sabana ini dikelola oleh Seksi Pengelolaan Taman Nasional (SPTN) Wilayah III Wasur, Balai Taman Nasional Wasur. Sabana berawa ini menjadi habitat mamalia seperti babi hutan, rusa, dan walabi.

DESAIN: HERI CAHYADI; SENI PETA DAN KARTOGRAFI: WARSONO; TEKS: WARSONO, INFORMASI YOANATA, THAMBIN, TITIANA FEBRIANTI, FOTOGRAFI: DONNY FERNANDO, SENI SATWA (ELANG, WALABI LINCANG, BANGAU, BABI HUTAN, SOA PYLUNG, KASUARI, RUSA TIMOR, IKAN PELANGI, KAKAP PUTIH), SANDY SOLIHIN, SENI FLORA (KAYU PUTIH, WATI, ANGREK, DROSER), KARONO APC, SENI TOTEM, SANDY SOLIHIN. SUMBER PETA: BADAN INFORMASI GEOSPASIAL, KEMENTERIAN LINGKUNGAN HIDUP DAN KEHUTANAN; LANDSAT; PETA HAK ULAYAT EMPAT SUKU DI TAMAN NASIONAL WASUR, BALAI TAMAN NASIONAL WASUR; PETA OBJEK DAYA TARIK WISATA ALAM TAMAN NASIONAL WASUR, BALAI TAMAN NASIONAL WASUR. SUMBER PETA ZONASI: PETA ZONASI TAMAN NASIONAL WASUR, BALAI TAMAN NASIONAL WASUR. SUMBER PETA INSERT: PETA POSISI KINW DALAM TATANAN TEKTONIK REGIONAL PAPUA (DOW AND SUKAMTO, 1994), HARADI PERMANA, PUSAT RISET SUMBER DAYA GEOLOGI, BADAN RISET DAN INOVASI NASIONAL. NARASUMBER: KEPALA TAMAN NASIONAL WASUR, YASMAN STIF, TAMAN NASIONAL WASUR; ZASRAL ARIFIN, LA HISA, FEBRIAN ADITA NUGRAHA, ANGGARA DWI WIDYANTO, DANU SR HANANTO, WELLEN SHIRY YAPEN, JAJANDA HARUDI PERMANA, PUSAT RISET SUMBER DAYA GEOLOGI, BADAN RISET DAN INOVASI NASIONAL; MASYARAKAT PEDULI API, SILVESTER SANDA; KOMUNITAS PAHUTE MANURU, AGUSTUS MAHUTE, KEPALA ADAT SUKRI HARORI-MEN-GEY, WILHELMUS SALLE GEZE, RUDA, MATI, RONGGINS UNIVERSITAS PAPUA, NANI KOSMAYANDI (INSTITUT PERTANIAN BOGOR), NORICE WOTE (UNIVERSITAS MASJAHUS), SUMBER PUBLIKASI: GAGASAN BARU ZONASI TAMAN NASIONAL; INTENSIF KEPERTINGINAN KONSERVASI KEANEKARAGAMAN HAYATI DAN KEHUTANAN MASYARAKAT ADAT, NANI KOSMAYANDI, DKK, JMHIT VOL. XVIII (2), 19-27, AGUSTUS 2012. TAMAN NASIONAL WASUR, MENGELOLA KAWASAN KONSERVASI DI WILAYAH MASYARAKAT ADAT, NANI KOSMAYANDI, INSTITUT PERTANIAN BOGOR, MEDIA KONSERVASI VOL. 12 NO. 1, APRIL 2012, 1- 6. INVENTARISASI SPESIES IKAN YANG BERPOTENSI DIKAWAN IKAN HIAS DI RAWA BIRU TAMAN NASIONAL WASUR, KABUPATEN MERAUKE, NORICE WOTE DAN DWI NUGROHO WIDYO, AGRICULTURE, VOL. 4 (2), SEPTEMBER 2016, 103-110. RENCANA PENGELOLAAN SUMBER DAYA ALAM DAN LINGKUNGAN HIDUP TAMAN NASIONAL WASUR BERBASIS DATA, KEMENTERIAN LINGKUNGAN HIDUP DAN KEHUTANAN ANGGREK, DI KABUPATEN MERAUKE PROPINSI PAPUA, KHARISWA PAMMAL, DKK, SEMINAR NASIONAL XI PENYIDIK BIOLOGI PIMP LNS, KERAGAMAN GENETIK DAN FLOEOGEOGRAFI KASUARI GELAMBE SANDA, GASBARUS CAQUARU, LINA DI PAPUA, HADI WASTO, DKK, TESIS PROGRAM SI LAMU KEHUTANAN, FAKULTAS KEHUTANAN, UNIVERSITAS GADJAH MADA, KARAKTERISTIK KOMUNITAS MAMALIA BESAR DI TAMAN NASIONAL BALI BARAT (TIBELI, EKOSISTEM), JURNAL ZOO INDOONESIA 2016: 2221- 162339. PARWISATA ALAM SA TAMAN NASIONAL INDONESIA, EDI DALI HANSA, DKK, DIREKTORAT PERMANENT JASA LINGKUNGAN HUTAN KONSERVASI, DIREKTORAT JENDERAL KONSERVASI SUMBER DAYA ALAM DAN EKOSISTEM KEMENTERIAN LINGKUNGAN HIDUP DAN KEHUTANAN, 2017. KAJIAN MORFOLOGI DROSER BURMANNI WAHL, DARI DESA MAHULO, KECAMATAN LORE TIMUR, KABUPATEN POGU, SULAWESI TENGAH, RISUMI DAN RAMADANE, PITOPANG, BIOCELEBS, 2021. VOL. 14, NO. 2. JEAN-MICHEL BRACAMANI, ENIS TUMBAMAN PEHANGAN SERANGGA DAN LAJU FOTOSINTESIS DI PULAU LUTUA, MUHAMMAD HANUR, BERTHUS BIOLOGI TROP, APRIL 2012, 33-42. WATI PERPIL METYOTIC, JURNAL TUMBUHAN MAKROTIK, BALAI TAMAN NASIONAL WASUR. POTENSI TATA GUNA LAHAN BERDASARKAN PEMBELAN HIKTOGEOGRAFI DAN HIKTOGRAM MARGA PASANG SURUT DI SUNGAI KUMBE DAN SUNGAI MARO, KABUPATEN MERAUKE, GANGGAYAS, S, DKK, UNIVERSITAS GADJAH MADA, PANDUAN IDENTIFIKASI JENIS SATWA LIAR DILINDUNG, HERPETOFLORA, KEMENTERIAN LINGKUNGAN HIDUP DAN KEHUTANAN, LEMBAGA LAMU PENGETAHUAN HIDUP DAN KEHUTANAN, INDONESIA, 2019. MENGHALI WALABI LINCANG TAMAN NASIONAL WASUR MERAUKE, TAMAN NASIONAL WASUR DAN EXPLORER MERAUKE. SUMBER PUBLIKASI: DARING, LUNCURDILISTOR, JALAKURSUREN.NET, KSDAE, MEMILIKI.HOT.GID, PROJAYAPARA.BG.GID, DRCHDSIDRS, CANIR.GOU, ANI.ANALUMIDIVERSITY.ORG, REPTILE.DATABASE.KEPTUPRIAN.CZ, PLANETANDFORESTER.COM, RAMSAR SITES INFORMATION SERVICE.



Kayu putih
Kaya
Melaleuca cajuputi

Sebaran AUSTRALIA BAGIAN UTARA, PAPUA NUGINI, INDONESIA, MALAYSIA, THAILAND, KAMBOJA, MYANMAR, DAN VIETNAM
Hutan Melaleuca mudah dijumpai di kawasan yang tergenang air di Taman Nasional Wasur. Warga memanfaatkan spesies ini sebagai bahan baku pembuatan minyak kayu putih. Saudaranya, pohon bus putih atau marii (*Melaleuca leucadendra*) tumbuh subur membentengi tepian rawa-rawa.



Bangau leher-hitam
Ndik
Ephippiorhynchus asiaticus

Sebaran PAPUA, PAPUA NUGINI, AUSTRALIA, ASIA, INDIA
STATUS NYARIS TERANCAM
Burung ini memiliki bentangan sayap yang bisa mencapai 2,40 meter dengan tinggi hingga 1,5 meter. Habitat burung ini terutama di lahan basah. Kaki pejalan berona merah, sedangkan betinanya berkaki hitam dengan lingkaran bola mata berwarna kuning. Satwa berleher jenjang ini menjadi totem atau simbol bagi warga yang memiliki marga Ndklen.

Totem Marga

Suku Marori Men-Gey merupakan bagian dari suku Marind. Mereka hidup berkelompok di Kampung Wasur, Distrik Merauke, Provinsi Papua Selatan.

Setiap keluarga memiliki nama marga dari leluhur atau dema mereka, yang memulikan satwa atau tumbuhan asli Papua. Pun, mereka memiliki etika kepada satwa buruan—seperti cara membawa. Semua hewan, tumbuhan dan unsur alam lain terbagi habis sebagai totem. Setidaknya terdapat tujuh marga yang masih lestari di sini: Ndklen (burung ndik), Kaize (burung kasuari), api, bambu kuning), Samkakai (kanguru atau walabi), Gebze (kelapa dan pisang), Basik-basik (babi), Balagaize (buaya, biawak, dan ikan-ikan), Mahuze (bebek rawa, sagu, dan anjing).



Ndklen

Kaize

Samkakai

Gebze

Basik-basik

Balagaize

Mahuze



Drosera
Drosera burmanni

Sebaran AUSTRALIA, ASIA TENGGARA, ASIA SELATAN, JEPANG, TIONGGOK
STATUS RISIKO RENDAH
Jenis tumbuhan karnivor yang menangkap mangsa dengan tentakel di daunnya. Disebut sundew (embun matahari) karena di tentakelnya terdapat lendir yang menyerupai embun. Drosera ini salah satu yang tercepat dalam menangkap mangsanya. Tentakelnya dapat mengulung mangsanya dalam beberapa detik. Habitatnya di kawasan rawa, lahan basah, serta sabana.

Anggrek yohanes kecil
Dendrobium johannis

Sebaran PAPUA, PAPUA NUGINI, AUSTRALIA
STATUS NYARIS TERANCAM
Tanaman ini asli Papua, Papua Nugini, dan Australia utara. Habitat anggrek yohanes kecil adalah di tepi hutan hujan, di rawa, dan di hutan musim. Tanaman epifit ini memiliki bunga berwarna cokelat dan kuning, berbentuk keriting, yang muncul pada Maret hingga Juli. Anggrek ini dinamai menurut putra dari Dominikus Kaize, seorang pegiat anggrek di Kampung Wasur.

NATIONAL GEOGRAPHIC
INDONESIA

dimplementasikan oleh:
kerja sama
jerman
giz



Pusparagam Wasur

Bentang alam Taman Nasional Wasur begitu berbeda dengan bagian kepulauan Indonesia lainnya, yang merupakan perwakilan lahan basah Papua beserta flora-fauna khas biogeografi Australasia.

Riwayat geologi menandai alasan yang membentuk keunikan wajah kawasan lestari ini. Para leluhur tanah ini mengajarkan kepada setiap generasi untuk memuliakan alamnya. Mereka memuliakan alam melalui: nama marga berkait puspa dan satwa, situs pusaka, etika berburu, kalender api, serta tradisi sar—atau sasi—sebagai kendali atas eksploitasi sumber daya.

Soa payung
Chlamydosaurus kingii

Sebaran PAPUA BAGIAN SELATAN, AUSTRALIA BAGIAN UTARA
STATUS RISIKO RENDAH
Ukuran tubuhnya dapat mencapai 85 sentimeter. Satwa ini memiliki gelambir yang akan mengembang seperti payung saat terancam, dan hidup di sabana serta hutan tropis. Kadal arboreal ini menghabiskan sebagian besar waktunya di dahan atau batang pohon yang berdiri. Soa payung adalah satu-satunya reptil dari famili Agamidae yang dilindungi di Indonesia.



Elang laut perut putih
Kidub
Haliaeetus leucogaster

Sebaran AUSTRALIA, BANGLADES, INDIA, TIONGGOK, TAIWAN, ASIA TENGGARA
STATUS RISIKO RENDAH
Elang laut perut putih adalah simbol diri atau totem marga Balagaize. Burung laut ini tinggal di habitat pantai, kepulauan, bakau, estuari, dan lahan basah. Rentang sayapnya bisa mencapai dua meter dengan panjang tubuh hingga 85 sentimeter. Elang ini merupakan burung yang dilindungi di Indonesia.

Kasuari
Kaize
Casuarus

Sebaran PAPUA DAN PAPUA NUGINI
STATUS RISIKO RENDAH
Ada tiga spesies kasuari dalam genus Casuarus yaitu kasuari gelambir ganda (*Casuarus casuarus*), kasuari gelambir tunggal (*Casuarus unappendiculatus*), dan kasuari kerdil (*Casuarus bennetti*). Merupakan burung besar yang tidak dapat terbang, habitatnya berada di hutan rawa dan hutan pegunungan. Kasuari adalah totem bagi warga bermarga Kaize.



Walabi lincah Saham
Macropus agilis

Sebaran SELATAN PAPUA, PAPUA NUGINI, DAN UTARA AUSTRALIA
STATUS RISIKO RENDAH
Satwa ini memiliki panjang tubuh 60-105 sentimeter. Berat tubuh jantan 16-27 kilogram dan betina 9-15 kilogram. Walabi lincah adalah mamalia marsupial atau berkantung dan hidup di habitat sabana dan padang rumput di dalam kawasan Taman Nasional Wasur. Saham adalah totem bagi marga Samkakai.



Ikan Pelangi Sirip Panjang
Iriatherina wernerii

Sebaran PAPUA, PAPUA NUGINI, DAN AUSTRALIA
STATUS RISIKO RENDAH
Ikan pelangi hidup di lahan basah, dengan ukuran tubuh sekitar 30-50 mm. Pejantannya memiliki warna yang lebih cerah dibandingkan dengan yang betina. Ikan ini memiliki filamen berwarna kekeklatan dan hitam pada sirip punggung kedua dan sirip anal yang panjangnya hingga ekor, bahkan bisa melebihi ekornya. Kemolekannya memiliki potensi yang besar untuk menjadi ikan hias.

Kakap putih Ndolon
Lates calcarifer

Sebaran AUSTRALIA, BANGLADES, INDIA, JEPANG, TIONGGOK, MALAYSIA, PAPUA, PAPUA NUGINI
STATUS RISIKO RENDAH
Satu individu ikan ini bisa hidup di tiga ekosistem, yakni laut, rawa, dan sungai. Satwa ini penghuni asli kawasan Papua dan Australia, mereka memiliki jadwal bermigrasi. Ikan ini juga memiliki dua alat kelamin yang berubah karena tingkat salinitas air. Menurut Norce Mote dari Universitas Musamus, semua kakap penghuni rawa berkelamin jantan, sedangkan yang di laut berkelamin betina. Namun saat mencapai tingkat kematangan, keduanya menuju ke muara untuk kawin.



Penampang Melintang Musamus
Macrotremes sp.

Tampak pemandangan ruangan dalam kastil alam buatan rayap-rayap *Macrotremes sp.* Serangga ini membangunnya dari lumpur dan vegetasi di sekitar hunian mereka. Tinggi kastil itu bisa mencapai lebih dari tiga meter, yang bisa dijumpai di tepian Taman Nasional Wasur. Rayap membangun hunian vertikal karena lingkungan lahan basah yang kerap tergenang sejak ribuan tahun silam. Sementara itu manusia baru belakangan ini bisa membangun hunian apartemen yang menjulang. Salah satu musamus rakasa tampil di majalah edisi ini.



Sanca cokelat
Liasis albertisii

Sebaran PAPUA DAN PAPUA NUGINI
STATUS RISIKO RENDAH
Reptil terestrial ini hidup di hutan lembap di kawasan peralihan antara sabana dan rawa. Ular ini dapat tumbuh hingga 2,5 meter dengan berat hingga 3,5 kilogram. Memiliki kepala berwarna hitam atau bagian punggung berwarna cokelat tua, rahangnya berwarna putih. Karakteristik ular ini jinak di alam liar, membuatnya semakin rentan terhadap perburuan.



Babi hutan
Basik-basik
Sus scrofa

Sebaran ASIA TENGGARA, ASIA TIMUR, ASIA SELATAN, ASIA BARAT, EROPA, AFRIKA BAGIAN UTARA
INDONESIA: SUMATRA, JAWA, BALI, KEPULAUAN SUNDA KECIL, PAPUA
STATUS RISIKO RENDAH
Babi hutan atau celeng adalah hewan yang adaptif, hingga dapat hidup di hampir semua tipe habitat terestrial. Babi hutan bukan hewan asli Papua, yang belum diketahui kapan masuk ke kawasan ini. Walaupun demikian hewan ini dimulikan sebagai totem bagi marga Basik-basik.

Rusa timor
Rusa timorensis

Sebaran JAWA, BALI; INTRODUKSI: KALIMANTAN, SULAWESI, MALUKU, KEPULAUAN SUNDA KECIL, PAPUA, PAPUA NUGINI, AUSTRALIA
STATUS RENTAN
Rusa timor merupakan satwa eksotis yang diintroduksi ke Papua oleh Belanda sekurang-kurangnya sejak awal abad ke-20. Salah satu buktinya, rusa tidak dikenal leluhur suku Marori sehingga tidak dimulikan sebagai totem. Balakangan, kehadirannya di sabana memunculkan persaingan pangan sekaligus mengancam keberadaan walabi.



Wati
Piper methysticum

Di alam liar, jenis tanaman perdu ini dapat tumbuh hingga empat meter. Wati diandalkan secara setek dan generatif oleh masyarakat dalam kebun khusus, pantang ditanam bersama dengan jenis tanaman lain kecuali tanaman puring. Tanaman ini menjadi persyaratan di semua acara adat suku Marind. Dahulu, wati tidak boleh diperjualbelikan dengan alasan apa pun. Tanaman ini digunakan sebagai bahan untuk racikan minuman adat, alat untuk membayar denda atau sanksi, mas kawin atau mahar, tanda perdamaian, serta hadiah dari kerabat jauh saat perhelatan.